

BAHAN AJAR

KELAS V

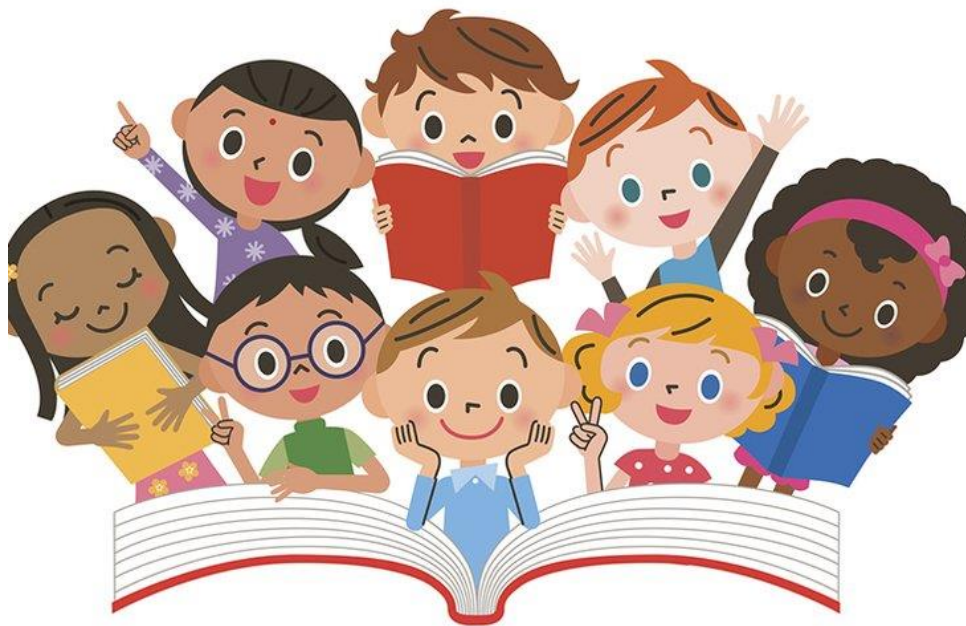
Tema 4 Sehat Itu Penting

Sub Tema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ
Peredaran Darah Manusia

Pembelajaran 3

Disusun Oleh

Ika Budhi Utami, S. Pd.



BAHASA INDONESIA

KD 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

Indikator
3.6.1 Menemukan isi dan amanat yang ada dalam contoh pantun.

Tujuan
Setelah mengamati video contoh pantun, siswa dapat menemukan isi pantun dengan benar.

KD 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator
4.6.1 Membuat pantun tentang gotong royong.

Tujuan
Setelah mengamati video, siswa dapat membuat pantun dengan benar.

PPKn

KD 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator
3.2.1 Menelaah unsur-unsur dan manfaat gotong royong.

Tujuan
Setelah mengamati gambar kegiatan gotong royong dalam masyarakat, siswa dapat menelaah unsur-unsur dan manfaat gotong royong dengan benar

KD 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator
4.2.1 Mengikuti pengambilan keputusan yang ada di masyarakat.

Tujuan
Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat menuliskan contoh pengambilan keputusan yang ada di masyarakat dengan benar.

IPS

KD 3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

Indikator

3.2.1 Membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat.

Tujuan

Setelah membaca bacaan interaksi sosial, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat dengan benar.

KD 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

Indikator

4.2.1 Membuat tabel tentang interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.

Tujuan

Setelah membaca teks bacaan interaksi sosial, siswa dapat membuat tabel bentuk interaksi manusia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan benar.

Pendahuluan



Semangat belajar demi masa depan
Raih asa dengan belajar
Mari belajar dengan semangat...
Mari belajar....

BAHASA INDONESIA

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang masih terkenal sampai sekarang. Pantun adalah jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris serta memiliki sampiran dan isi. Jenis puisi lama yang asal bermula dari kata *patuntun* ini pada dasarnya diharapkan dapat menjadi penuntun hidup bagi orang yang mendengar maupun membacanya. Kalian pasti setidaknya pernah mendengar pantun tidak hanya di dalam pelajaran bahasa Indonesia, melainkan juga di acara-acara hiburan adat sampai program hiburan komedi di stasiun televisi.

A. Ciri-ciri Pantun



Berikut adalah ciri-ciri pantun.

1. Tiap Bait Terdiri atas Empat Baris

Jika prosa mengenal ada paragraf untuk tiap rangkaian kalimat yang berada dalam satu gagasan utama, jenis puisi lebih akrab menyebutnya sebagai bait. Tiap bait biasanya berisi untaian kata-kata yang berada dalam satu gagasan dan umumnya mempunyai ciri khas tersendiri bergantung jenis puisinya.

Pantun memiliki ciri khas kuat, yaitu tiap baitnya selalu terdiri atas empat baris.

2. Terdiri dari 8-12 Suku Kata di Tiap Baris

Mulanya pantun cenderung tidak dituliskan, melainkan disampaikan secara lisan. Karena itulah, tiap baris pada pantun dibuat sesingkat mungkin, namun tetap penuh makna. Maka dari itu, tiap baris pada pantun umumnya terdiri atas 8-12 suku kata.

3. Memiliki Sampiran dan Isi

Salah satu keunikan pantun yang membuatnya menjadi begitu mudah diingat adalah jenis puisi lama yang satu ini tidak hanya padat berisi, melainkan juga memiliki pengantar yang puitis hingga terdengar jenaka. Pengantar tersebut biasanya tidak berhubungan dengan isi, namun menjabarkan tentang peristiwa ataupun kebiasaan yang terjadi di masyarakat. Pengantar isi pantun inilah yang kerap dikenal sebagai sampiran.

Untuk masalah penempatannya di dalam pantun, sampiran akan selalu berada di baris pertama dan kedua. Sementara itu, isi pantun menyusul di posisi baris ketiga sampai keempat.

4. Bersajak a-b-a-b

Rima atau yang juga biasa disebut dengan sajak adalah kesamaan bunyi yang terdapat dalam puisi. Biasanya, jenis-jenis puisi lama kental akan rima, termasuk dengan pantun. Khusus untuk pantun, jenis puisi yang satu ini memiliki ciri khas yang begitu kuat, yakni rimanya adalah a-b-a-b.

Yang dimaksud dengan rima a-b-a-b adalah ada kesamaan bunyi antara baris pertama dengan ketiga pantun dan baris kedua dengan baris keempat. Jadi, kesamaan bunyi pada pantun selalu terjadi antara sampiran dan isi.

Contoh Pantun

- Sungguh elok asam belimbing (a)
- Tumbuh dekat limau lungga (b)
- Sungguh elok berbibir sumbing (a)
- Walaupun marah tertawa juga (b)

Sampiran

Isi



B. Jenis-Jenis Pantun

Setelah memahami ciri-ciri pantun, kini saatnya kalian mengenal jenis-jenis pantun yang. Berikut ini adalah jenis-jenis pantun berdasarkan tema isinya.

1. Pantun Nasihat

Pada dasarnya, pantun dibuat untuk memberi imbauan dan anjuran terhadap seseorang ataupun masyarakat. Karena itulah, tema isi pantun yang paling banyak dijumpai berjenis pantun nasihat. Pantun nasihat memiliki isi yang bertujuan menyampaikan pesan moral dan didikan.

Contoh:

Jalan-jalan ke kota Banjar
Jangan lupa membeli babat
Jika kamu ingin jadi pintar
Maka belajarlah dengan giat

2. Pantun Jenaka

Sesuai namanya, jenis pantun yang satu ini memang memiliki kandungan isi yang lucu dan menarik. Tujuannya tak lain untuk memberi hiburan kepada orang yang mendengar ataupun membacanya. Tidak jarang pula, pantun jenaka digunakan untuk menyampaikan sindiran akan kondisi masyarakat yang dikemas dalam bentuk ringan dan jenaka.

Contoh:

Burung terbang memakai topi
Terbang keawan seperti mimpi
Tertawa hati karena geli
Melihat kuda asyik bernyanyi

3. Pantun Agama

Jenis pantun yang satu ini memiliki kandungan isi yang membahas mengenai manusia dengan pencipta-Nya. Tujuannya serupa dengan pantun nasihat, yaitu memberikan pesan moral dan didikan kepada pendengar dan pembaca.



Akan tetapi, tema di pantun agama lebih spesifik karena memegang nilai-nilai dan prinsip agama tertentu.

Contoh:

Kalau sudah membeli mangga
Jangan lupa untu dimakan
Sungguh merugi bagi kita
Jika sholat kita tinggalkan

4. Pantun Teka-teki

Jenis pantun yang satu ini selalu memiliki ciri khas khusus di bagian isinya, yakni diakhiri dengan pertanyaan pada larik terakhir. Tujuan dari pantun ini umumnya untuk hiburan dan mengakrabkan kebersamaan.

Contoh:

Makan nasi dengan lahab
Tempe tahu jadi lauknya
Kalau kamu bisa menjawab
Hewan apa yang paling kaya?

5. Pantun Remaja

Pengertian pantun remaja adalah jenis pantun yang mempunyai hubungan dengan kehidupan pada masa muda. Pantun orang muda umumnya memiliki makna mengenai perkenalan, hubungan Asmara, rumah tangga, perasaan serta nasib.

Contoh :

Langit itu warnanya biru
Siang hari cuaca cerah
Hati ini begitu rindu
Ingin jumpa kekasih tercinta

6. Pantun Persahabatan

Pengertian pantun persahabatan adalah jenis pantun yang isinya bertemakan persahabatan atau hubungan dengan teman dan kenalan dekat.

Contoh :

Jalan-jalan ke kota baru
Untuk membeli cinderamata
Jika punya teman baru
Teman lama jangan lupa

7. Pantun Anak

Tidak hanya untuk orang dewasa, pantun bisa juga disampaikan untuk anak-anak. Tentu saja isinya lebih ringan dan menyangkut hal-hal yang dianggap menyenangkan oleh si kecil. Tujuan awal dari jenis pantun yang satu ini adalah untuk mengakrabkan anak dengan pantun, sekaligus memberikan didikan moral bagi mereka.

Contoh:

Jalan-jalan ke kota tua
Tidak lupa membeli gabah
Hati ini begitu gembira
Mendapat nilai bagus di sekolah





A. Gotong royong

Gotong royong sudah tidak asing lagi di telinga kita. Gotong Royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama yang bersifat suka rela dengan tujuan untuk memperlancar suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan ringan.

Gotong royong dilakukan bersama-sama oleh masyarakat sekitarnya untuk mengerjakan suatu pekerjaan agar pekerjaan tersebut bisa menjadi lebih ringan dengan adanya tangan lebih untuk membantu. Pekerjaan juga akan lebih cepat selesai dan menghemat biaya.

Gotong royong juga akan memupuk rasa persatuan dan kesatuan, semua orang akan saling bercakap-cakap sehingga timbul rasa kebersamaan. Semua akan saling bergaul, bercakap ria, melakukan pekerjaan dengan semangat dan perjuangan yang menimbulkan rasa kekeluargaan.

Unsur Unsur Gotong Royong

- Kesatuan
- Kebersamaan
- Kekeluargaan
- Kerukunan
- Kerjasama
- Rela Berkorban

Manfaat Gotong Royong

1. Pekerjaan akan cepat selesai.
2. Memperat tali persaudaraan dan kebersamaan sesama warga.
3. Meningkatkan keamanan lingkungan.
4. Menciptakan kententraman dan kedamaian antar sesama warga.
5. Memupuk persatuan dan kesatuan.
6. Menghemat biaya.
7. Pekerjaan menjadi ringan.
8. Gotong royong tidak akan mengenal perbedaan, sehingga ketika gorong royong dilaksanakan, maka semua orang akan terasa sama derajatnya.



Ayo Mengamati



Sumber: <https://www.kompas.com/>



Sumber: <https://www.wordpress.com/>

Contoh bentuk kegiatan gotong royong. Berdasarkan gambar di atas, buatlah kesimpulan tentang pengertian gotong royong, unsur-unsur gotong royong, dan manfaat gotong royong.

Ayo Menulis

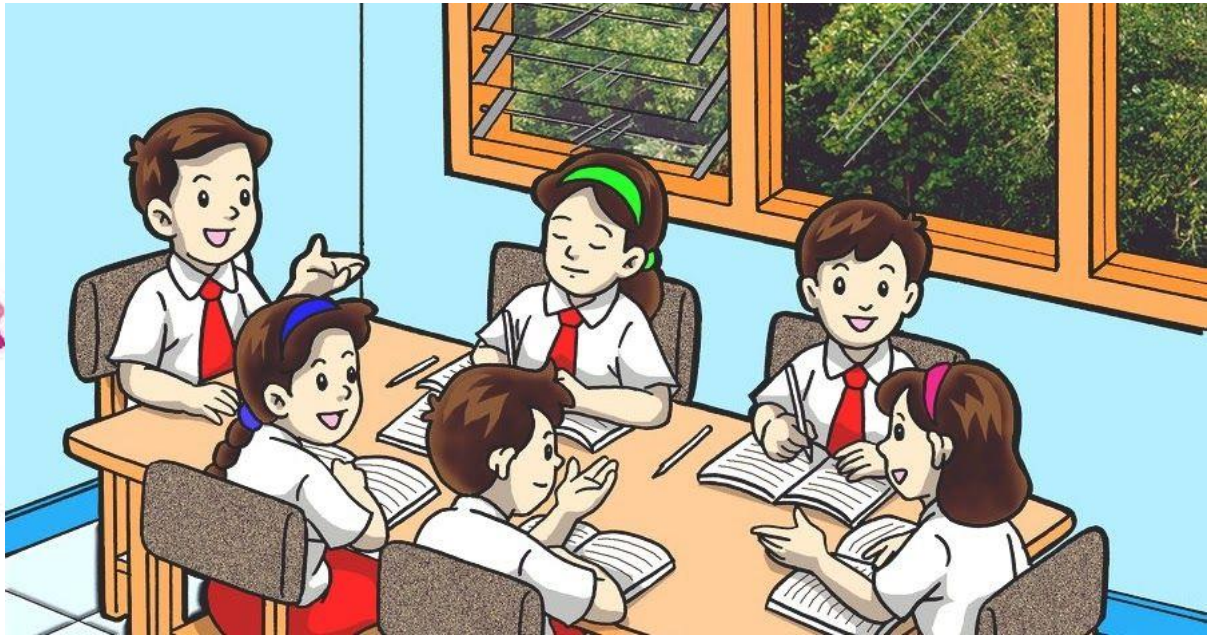


1. Gotong royong adalah.....
.....
.....

2. Unsur-unsur gotong royong meliputi
.....
.....
.....

3. Manfaat gotong royong adalah.....
.....
.....
.....

B. Musyawarah



Pengertian musyawarah adalah sekelompok orang yang membahas suatu kegiatan guna mencapai mufakat. Musyawarah dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara satu dengan yang lainnya.

Di lingkungan masyarakat, rumah ataupun sekolah sering sekali melakukan musyawarah terhadap kelompok, organisasi ataupun instansi tertentu. Adapun kegiatan musyawarah bisa anda lihat pada contoh dibawah ini.

Contoh Kegiatan Musyawarah di Masyarakat

Semua kegiatan yang ada dimasyarakat tentu akan melibatkan orang banyak, sehingga agar kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kesalahpahaman antar warga maka perlu dilakukan musyawarah.

- Rapat Karang Taruna.
- Pemilihan Ketua Rt.
- Rapat Saat Mengadakan Kerja Bakti.
- Rapat Pada Saat Pembangunan Jalan.
- Membentuk Jadwal Siskamling.

IPS



Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa lepas dengan interaksi sosial. Interaksi sosial menyatakan hubungan sosial yang saling mempengaruhi antara manusia satu dengan manusia lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial maka sangat memerlukan interaksi sosial, dimana interaksi ini berlangsung selama seumur hidup di kalangan masyarakat.



Interaksi sosial merupakan dasar bagi semua aktivitas manusia yang berhubungan dengan orang lain. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Proses interaksi ini dapat terjadi apabila ada pertemuan dua orang atau lebih. Selain itu, interaksi terjadi karena adanya kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang seperti berikut.

1. Bidang Ekonomi

Kepentingan ekonomi adalah kepentingan seseorang yang saling bergantung satu sama lain. Hubungannya dalam perdagangan dan kebutuhan pemenuhan makan, sandang, dan papan. Interaksi dalam ekonomi dapat kita jumpai di pasar atau tempat perbelanjaan, di tempat terjadinya proses interaksi ekonomi.

Selain kepentingan ekonomi dalam bentuk barang, kepentingan ekonomi yang lain terlihat dalam bentuk jasa. Misalnya, banyaknya organisasi yang menawarkan jasa kepada masyarakat umum, seperti lembaga belajar, bank, rumah sakit, *event organizer*, jasa paket atau kurir, sampai jasa cuci. Semua produk jasa juga termasuk dalam interaksi ekonomi. Secara umum, interaksi ekonomi ditandai dengan adanya hubungan antara dua individu atau antara individu dengan lembaga yang menggunakan proses transaksi uang.





2. Bidang Politik

Jenis kepentingan ini digunakan oleh para anggota pemerintahan dan anggota partai politik untuk menjalankan kekuasaan negara. Di dalam kepentingan politik, terdapat juga kepentingan keamanan dan pertahanan. Kepentingan ini, secara umum ditandai dengan adanya proses transaksi politis dan kesepakatan untuk menjalankan negara.

3. Bidang Sosial dan Budaya

Dalam kepentingan sosial, seseorang selalu ingin mendapatkan tempat atau kedudukan dalam masyarakat. Kepentingan ini akan menimbulkan interaksi dalam masyarakat karena kedudukan seseorang ditentukan oleh pengakuan masyarakat sekitarnya. Jadi, mencari kedudukan tanpa pengakuan masyarakat sangat tidak mungkin terjadi.

Sementara itu, kepentingan bidang budaya berkaitan dengan pola-pola perilaku, bahasa, organisasi sosial, religi, dan seni yang telah menjadi kebiasaan turun-temurun dari leluhur. Warga masyarakat yang saling berinteraksi tidak menutup kemungkinan akan ikut berinteraksi pula dalam bidang budaya sehingga terjadi pengaruh budaya yang satu ke budaya yang lain.

4. Bidang Moral

Kepentingan moral, berarti kepentingan yang berangkat dari keprihatinan akan rendahnya situasi moralitas masyarakat di wilayah tertentu. Situasi yang demikian menggugah para pemerhati sosial untuk menggalang kegiatan moral agar mutu masyarakat meningkat. Contoh kepentingan moral, yaitu siar agama, pelatihan keterampilan masyarakat, dan pembinaan masyarakat oleh pemerintah. Tujuannya, agar kesadaran masyarakat di wilayah tersebut timbul untuk maju bersama dengan masyarakat di wilayah lain dalam membangun bangsa. Gotong royong memiliki arti penting dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan serta meningkatkan solidaritas dan rasa kekeluargaan dengan sesama. Oleh karena itu, gotong royong menjadi tanggung jawab setiap warga masyarakat.

Interaksi dalam berbagai bidang tersebut, secara otomatis akan memengaruhi pembangunan di bidang-bidang yang bersangkutan, baik ekonomi, politik, sosial budaya, maupun moral. Tentu saja yang diharapkan interaksi tersebut dapat membawa pembangunan yang bersifat kemajuan daripada kemunduran.

Contoh interaksi dibidang ekonomi

- Pertemuan penjual dan pembeli di pasar.
- Petani menjual hasil panen.
- Sales menawarkan barang.

Contoh interaksi dibidang Politik

- Pemilihan kepala desa
- Pemilihan ketua kelas
- Pemungutan suara pileg, pilpres, dan pilkada.

Contoh interaksi dibidang Sosial Budaya

- Menampilkan kesenian dari daerah lain saat pementasan.
- Berteman dengan teman yang berbeda suku.
- Berkunjung ke museum untuk mempelajari budaya daerah lain.

Contoh interaksi dibidang Moral

- Mengikuti pengajian
- Mengikuti penyuluhan tentang anti narkoba
- Mengikuti kegiatan pramuka

Ayo Menulis



Cobalah tuliskan bentuk interaksimu dalam kolom berikut.

Bentuk Interaksi yang Pernah Saya Lakukan			
Bidang Ekonomi	Bidang Politik	Bidang Sosial dan Budaya	Bidang Moral



Kesimpulan

Gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama yang bersifat suka rela dengan tujuan untuk memperlancar suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan ringan.

Unsur gotong royong kesatuan, kebersamaan, kekeluargaan, kerukunan, kerjasama, rela berkorban.

Ciri-Ciri pantun

- Tiap bait terdapat 4 baris.
- Baris pertama dan kedua merupakan bagian sampiran.
- Baris ketiga dan keempat merupakan bagian isi pantun.
- Tiap baris terdiri dari 8 hingga 12 suku kata.
- Bersajak abab

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok. Interaksi sosial terjadi pada berbagai bidang yaitu bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan moral.

